

EVALUASI SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN PRODI PJKR UNIVERSITAS DOKTOR NUGROHO MAGETAN

Diterima:

1 Juli 2021

Revisi:

12 Juli 2021

Terbit:

21 Agustus 2021

Rohmad

Universitas Doktor Nugroho Magetan

Magetan, Indonesia

E-mail: rohmad@udn.ac.id

Abstrak---Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan fasilitas olahraga dan infrastruktur dalam Prodi PJKR.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Deskriptif Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan wawancara, Instrumen penelitian menggunakan checklist yang digunakan pada saat itu Pengamatan Data tentang sarana dan prasarana kemudian dibandingkan dengan Lampiran yang dilampirkan pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Badan Standar Nasional Pendidikan 2013 tentang standar sarana dan prasarana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelayakan olahraga prasarana dari aspek ruang latihan dalam kategori tidak layak Tingkat fasilitas dilihat dari aspek furnitur termasuk dalam kategori yang sesuai, media pembelajaran termasuk dalam kategori yang sesuai, alat utama praktik tersebut terbagi dalam dua kategori yaitu layak dan tidak layak serta peralatan pendukung termasuk kategori yang sesuai.

Kata Kunci. Sarana dan Prasarana, Evaluasi, Pendidikan jasmani.

Abstract--This study aims to determine the feasibility level of sports facilities and infrastructure in the Health and Recreation Physical Education Study Program.

This research is a descriptive type of research. The data collection method is carried out by observation, documentation and interviews. The research instrument uses a checklist used at that time. Observation of data on facilities and infrastructure is then compared with the attachments attached to the Ministry of Education and Culture, Directorate General of Higher Education and the Standards Agency. National Education 2013 concerning standard of facilities and infrastructure.

The results showed that the feasibility of infrastructure sports from the aspect of the exercise room was in the inappropriate category. The level of facilities seen from the furniture aspect was included in the appropriate category, the learning media was included in the appropriate category, the main tools of the practice were divided into two categories, namely appropriate and inappropriate and equipment support belongs to the appropriate category.

Keywords . Facilities and Infrastructure, Evaluation, Physical education.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Melalui pendidikan, Indonesia memiliki sumber daya manusia (SDM) yang mempunyai hak untuk di bimbing dan diajarkan berbagi pengetahuan dalam hal meningkatkan kualitas berfikir dan berlogika,

seseorang dapat dipandang hormat, memiliki karir yang baik serta dapat bertingkah sesuai norma-norma yang berlaku. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana secara etis, sistematis, Intesional dan kreatif dimana peserta didik mengembangkan potensi diri, kecerdasan, pengendalian diri dan keterampilan untuk membuat analisis kebutuhan dirinya berguna yang berkualitas akan membawa pada kemajuan bangsa terutama dalam menjadikan masyarakat madani. Dapat pula diartikan pula, pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang di miliki dalam menjalani kehidupan, oleh karena itu sudah seharusnya pendidikan didesain guna memberikan pemahaman serta meningkatkan prestasi belajar siswa maupun mahasiswa.

Sehubungan dengan hal itu, dalam menyambut niat baik belajar siswa di sekolah untuk meningkatkan mutu siswa dalam proses pertumbuhan dan perkembangan salah satu pendidikan jasmani. Menurut Daryanto, (2013: 2) berpendapat bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan stematis yang dilakukan orang-orang yang disetahkan tanggung jawab untuk mempengaruhi siswa agar mempunyai sifat dan tingkah laku sesuai dengan cita-cita pendidikan”.

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari program pendidikan umum yang memberi kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan pembelajaran. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pendidikan yang menggunakan seluruh anggota tubuh dan merupakan pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai media utama untuk mencapai tujuan pembelajaran, adapun aktivitas utamanya adalah cabang-cabang olahraga.

Pendidikan olahraga yang diajarkan guru di sekolah atau perguruan tinggi memiliki peranan yang penting karena dengan pembelajaran pendidikan olahraga sudah memberikan kesempatan kepada siswa / mahasiswa untuk terlibat langsung dalam proses belajar melalui aktivitas olahraga.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kampus Universitas Doktor Nugroho Magetan pada prodi PJKR. Penelitian ini di khususkan untuk meneliti sarana dan prasarana olahraga Pelaksanaanya pada hari Senin tanggal 12 juli 2021.

A. Deskripsi Data Penelitian

Hasil penelitian yang didapat dalam penelitian di lapangan untuk mengetahui tingkat kelayakan sarana dan prasarana olahraga di Kampus Universitas Doktor Nugroho Magetan Prodi PJKR, selain itu penelitian ini juga untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan tidak tercapainya standar sarana dan prasarana olahraga yang telah ditetapkan.

B. Prasarana pada ruang perkuliahan.

Sesuai lampiran Kemendikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Badan Standar Nasional Pendidikan Tahun 2013 rasio luas ruang paling sedikit 1,5 m²/mahasiswa dan luas ruang kuliah tidak kurang 20 m² dengan kapasitas paling banyak 40 mahasiswa.

1. Prasarana pada ruang praktik (lapangan Bola Basket)

Lapangan Bola Basket merupakan salah satu penunjang berjalannya pembelajaran dengan baik karena itu sesuai lampiran Kemendikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Badan Standar Nasional Pendidikan Tahun 2013.

Berdasarkan hasil pengamatan ada 5 bola basket, satu ring basket.

2. Prasarana pada ruang praktik (Lapangan Bola voli)

Lapangan Bola voli merupakan salah satu penunjang berjalannya pembelajaran dengan baik karna itu sesuai lampiran Kemendikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Badan Standar Nasional Pendidikan Tahun 2013.

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan bola voli tersedia luas lapangan 18 m dan lebar 9 m. bola voli ada 5 net voli 2 buah.

3. Prasarana pada ruang praktik (lapangan Sepak Takraw)

Lapangan Sepak Takraw merupakan penunjang berjalannya pembelajaran dengan baik karena itu sesuai lampiran Kemendikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Badan Standar Nasional Pendidikan Tahun 2013 rasio luas ruang ruang kuliah tidak kurang 20 m² dengan kapasitas paling banyak 40 mahasiswa.

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan Sepak Takraw tersedia satu lapangan dengan luas lapangan 13,40 m dan lebar 6,10 m, jumlah takraw ada 6 buah.

4. Prasarana pada ruang praktik (Lapangan Atletik)

Lapangan Atletik merupakan salah satu penunjang berjalannya pembelajaran dengan baik karena itu sesuai lampiran Kemendikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Badan Standar Nasional Pendidikan Tahun 2013.

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan Atletik tersedia; a) lapangan lempar lembing dengan luas 40 m dan lebar 7 m. b) lapangan lempar cakram, dengan jumlah cakram 10 buah, lembing 10 buah, star block 2 buah, tongkat estafet ada 6 buah, stop wacth 6 buah.

5. Prasarana pada ruang praktik (lapangan Tenis Meja)

Lapangan Tenis Meja merupakan salah satu penunjang berjalannya pembelajaran dengan baik karna itu sesuai lampiran Kemendikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Badan Standar Nasional Pendidikan Tahun 2013.

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan Tenis Meja tersedia 2 unit lapangan dengan luas lapangan 2,74 m dan lebar 1,525 m. 10 bet 6 slobola.

6. Prasarana pada ruang praktik (lapangan Bulu Tangkis)

Lapangan Bulu tangkis merupakan salah satu penunjang berjalannya pembelajaran dengan baik karna itu sesuai lampiran Kemendikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Badan Standar Nasional Pendidikan Tahun 2013.

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan Bulu tangkis tersedia lapangan dengan luas lapangan 13,4 dan lebar 6,1 m. Tersedia 8 raket, 10 sloop suttlecock, 2 net.

7. Prasarana pada ruang praktik (Lapangan Futsal)

Lapangan futsal merupakan salah satu penunjang berjalannya pembelajaran dengan baik karena itu sesuai lampiran Kemendikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Badan Standar Nasional Pendidikan Tahun 2013.

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan futsal tersedia lapangan dengan luas lapangan 28-32 m dan lebar 18-25 m. Tersedia 6 bola futsal, 2 gawang futsal.

8. Prasarana pada ruang praktik (Lapangan Tenis)

Lapangan Tenis merupakan salah satu penunjang berjalannya pembelajaran dengan baik hal ini sesuai lampiran Kemendikbud Pendidikan Tinggi dan Badan Standar Nasional Pendidikan Tinggi tahun 2013.

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan Tenis tersedia lapangan dengan luas lapangan 32-28 m dan lebar 18-25 m. Tersedia 5 raket, 5 sloop bola, 1 net.

9. Prasarana pada ruang praktik (Lapangan Senam)

Ruangan senam merupakan penunjang berjalannya pembelajaran dengan baik karena itu sesuai lampiran Kemendikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Badan Standar Nasional Pendidikan Tahun 2013.

Berdasarkan hasil pengamatan Ruang Senam tersedia lapangan dengan luas ruangan 9 m dan lebar 8 m dengan kapasitas mahasiswa rata-rata 20.

III HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan sarana dan prasarana olahraga yang tersedia pada kampus Universitas Doktor Nugroho Magetan Prodi JKR. Kelayakan di evaluasi dengan membandingkan standar lampiran Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Badan Standar Nasional Pendidikan Tahun 2013 rasio luas ruang paling sedikit 1,5 m²/mahasiswa dan luas ruang kuliah tidak kurang 20 m²

dengan kapasitas paling banyak 40 mahasiswa. Dari perbandingan tersebut dapat diketahui apakah sarana dan prasarana olahraga inidinyatakan layak atau tidak, pembahasan lebih dalam tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut.

Tingkat kelayakan yang di tinjau dari prasarana olahraga pada Prodi JKR Universitas Doktor Nugroho Magetan, berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan tingkat pemenuhan kebutuhan prasarana olahraga luas prasarana yang dimiliki kampus Universitas Doktor Nugroho Magetan Program Prodi JKRada beberapa sarana dan prasarana yang belum memadai dengan kebutuhan dan tidak memadai karena kurang luas nya prasarana yang tersedia. Kepuasan mahasiswa akan luas prasarana juga belum terpenuhi karena banyak prasarana yang belum memadai untuk melakukan kegiatan praktek.

Tingkat kelayakan yang ditinjau dari sarana olahraga pada Prodi JKR Universitas Doktor Nugroho Magetan, berdasarkan hasil penelitian, secara keseluruhan tingkat pemenuhan kebutuhan sarana dibagi dalam beberapa aspek, diantaranya: a). Perabot. Perabot pada ruang praktik/lapangan berupa meja, kursi dan lemari penyimpanan bahan sudah tersedia namun lemari penyimpanan alat belum banyak tersedia sehingga menyebabkan perabot yang tersedia tercampur dengan perabot olahraga lain. (b) Peralatan. Peralatan adalah alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan praktik. Peralatan praktik sangat penting fungsinya. Karena digunakan untuk menunjang keterampilan. Peralatan utama terdapat terdapat 24 buah bola dan semuanya masih layak untuk digunakan, 2 pasang unit gawang yang masih layak digunakan, 2 pasang net bolavoli, 2 pasang net bulutangkis dan 2 net tenis meja.

Berdasarkan hasil pengamatan media pembelajaran yang ada berupa kerucut atau kun yang tersedia sebanyak 44 buah yang masih dalam kategori layak, peluit tersedia, 6 stopwatch tersedia. Selain itu perlengkapan lain seperti pompa angin hanya tersedia 2 dengan kondisi 1 layak dan 1 rusak, tempat sampah tidak tersedia pada lapangan sepak bola.

Berdasarkan hasil pengamatan peralatan utama terdapat 5 buah bola basket dengan 4 keadaan layak dan 1 tidak layak, 3 pasang keranjang yang masih layak digunakan, Ring terdapat 1 pasang dan masih layak digunakan, 1 pasang jaring yang sudah tidak layak digunakan karena sudah robek, tiang penyangga terdapat 2 pasang dengan keadaan layak, papan pantul dengan keadaan layak.

Berdasarkan hasil pengamatan peralatan utama terdapat 6 buah bola takraw dan semuanya masih layak untuk digunakan, terdapat 4 unit net takraw dan layak digunakan, tiang net terdapat 2 pasang dan layak digunakan.

Berdasarkan hasil pengamatan peralatan utama a) terdapat 10 cakram untuk putra dan cakram untuk putri 8 semuanya dalam keadaan layak. b) terdapat 3 matras yang layak untuk di gunakan. c) terdapat 10 lembing dan semuanya dalam keadaan layak, ada meteran untuk mengukur e) terdapat 7 peluru dan dalam keadaan layak dipakai.

Berdasarkan pengamatan peralatan utama terdapat 25 pelampung kecil dengan keadaan 1 rusak dan tidak layak, pelampung besar 32 dengan keadaan semua layak, terdapat 6 pasang kaki katak dan semuanya layak.

Berdasarkan hasil pengamatan peralatan utama terdapat 2 unit lapangan tenis meja dan semua dalam keadaan layak, 12 unit bet tenis meja dalam keadaan layak, 6 slop bola tenis, 2 net dalam keadaan layak.

Berdasarkan hasil pengamatan peralatan utama seperti raket dan bola bulu tangkis terdapat yang baru dan semua dalam keadaan layak.

Berdasarkan hasil pengamatan peralatan utama terdapat 8 buah bola futsal 7 dalam keadaan layak serta 1 dalam keadaan tidak layak, terdapat 1 pasang gawang dengan keadaan layak, 1 pasang jaring dengan keadaan tidak layak, terdapat 2 lusin baju club yang masih layak.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara Urai Husna (2011). Kiat Sukses Blajar di Perguruan Tinggi. Fahrana Bahagia. Pontianak.
- Hisyam Abror (1991). Sarana dan Prasarana Olahraga. Semarang. IKIP Semarang.
- Kemendiknas dan Badan Standar Nasional Pendidikan (2013). Standar Nasional Pendidikan Tahun 2013.